

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, Setiap penggunaan teknik pengambilan gambar tentunya memiliki maksud dan tujuan yang berbeda-beda, terutama dalam menekankan suasana *thriller/horror*. Dari hasil analisis, dapat dilihat bahwa,

- *Angle Camera* yang paling dominan pada film *Friday the 13th* adalah *low angle*, yang mana biasa digunakan terhadap sosok Jason agar terlihat lebih kuat dan mendominasi.
- *Frame size* yang sering digunakan pada film *Friday the 13th* adalah *close up*, teknik ini seringkali digunakan untuk menyorot wajah ketakutan & kesakitan dari korban Jason, namun teknik *close up* juga sering juga digunakan terhadap Jason untuk memperlihatkan tatapannya yang mengancam.
- Gerakan kamera yang paling dominan pada film *Friday the 13th* adalah *tracking shot*, biasanya digunakan untuk menyorot karakter yang dikejar Jason dari belakang dan kamera berperan seolah mata dari Jason, sehingga ketegangan dan keseruan dalam suatu adegan semakin terasa.
- Gerakan objek yang paling dominan pada film *Friday the 13th* adalah *walk-in* dan *walk-away*, selain untuk transisi tempat, teknik ini biasanya digunakan untuk memperlihatkan tegangnya aksi kejar-kejaran Jason dengan korbannya di berbagai tempat yang berbeda.
- Komposisi yang paling dominan pada film *Friday the 13th* adalah komposisi dinamis, karena banyaknya adegan intens sehingga posisi objek terus berubah.

Berdasarkan poin-poin di atas, teknik pengambilan gambar dan bahasa kamera dapat menekankan suasana *thriller/horror* dalam film *Friday the 13th* dengan cara menggunakan *low angle* terhadap pemeran antagonis agar terlihat mendominasi, menggunakan *close up* untuk menyorot ekspresi ketakutan dan kesakitan, menggunakan gerakan kamera dan gerakan objek untuk membawa penonton merasakan keseruan dan ketegangan dalam suatu adegan, hingga menggunakan komposisi dinamis sehingga adegan-adegan intens tetap terlihat menarik dan estetik meski posisi objek dan latar berubah-ubah.

V.2. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian yang pertama mengenai teknik pengambilan gambar pada film *Friday the 13th* tahun 2009. Meninjau dari hasil penelitian, penulis hanya melakukan penelitian terhadap teknik pengambilan gambarnya saja, itupun tidak semua karena batasan penelitian hanya menggunakan lima unsur penting dalam teknik pengambilan gambar menurut Askurifai Baksin. Penulis berharap kedepannya akan ada penelitian kelanjutan yang kemudian meneliti lebih mendalam terkait teknik pengambilan gambar.

Penulis juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya terkait pencarian data yang kredibel, dan mencari sumber referensi yang tepat, dikarenakan penulis mempunyai kendala saat mencari data karena meski topik yang dicari sama, sumber yang berbeda dapat berkemungkinan menunjukkan data atau teori yang berbeda pula.